

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sebelas April Sumedang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia, memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Sebagaimana tertuang dalam UU No. 14 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat 14, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan adalah Perguruan Tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan dosen pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan. Dengan visi **“Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang dapat melahirkan lulusan yang berkompeten di Tingkat Nasional pada tahun 2025”**. STIE Sebelas April Sumedang bertekad turut membangun negeri dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik pendidik, tenaga kependidikan, maupun tenaga lainnya.

Sejarah STIE Sebelas April Sumedang tidak dapat dilepaskan dengan keberadaan beberapa sekolah tinggi yang sudah berdiri sebelumnya yakni STKIP Sebelas April Sumedang, STAI Sebelas April Sumedang yang semuanya dibawah naungan yayasan sebelas april Sumedang. Seiring dengan berjalanya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga permintaan tenaga pengajar juga tinggi. Termasuk adanya keinginan dari sebagian tokoh Sumedang yang didukung juga oleh keinginan masyarakat yang menginginkan adanya sekolah tinggi ilmu ekonomi di Sumedang. Kemudian berdirilah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sebelas April Sumedang.

Saat awal pertumbuhannya di bulan September 1995, STIE Sebelas April Sumedang memiliki satu prodi saja, yakni prodi manajemen. Untuk menghasilkan lulusan yang kualitas, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian tercapai tidak tujuan pendidikan agar sangat tergantung dari kurikulum yang diterapkan.

Selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta tuntutan yang makin kompleks, diperlukan suatu sistem kurikulum yang adaptif dan antisipatif terhadap tuntutan zaman, namun demikian mudah diimplementasikan dalam praksis kependidikan. Pada dasarnya penyiapan kurikulum dosen meliputi 2 komponen pokok yaitu : (i) komponen kurikulum untuk memberikan bekal kompetensi kependidikan dan (ii) komponen kurikulum untuk memberikan bekal kompetensi substansi materi yang akan diajarkan.

Proses perkembangan kurikulum prodi akuntansi tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Perubahan kurikulum merupakan proses yang wajar terjadi dan memang seharusnya terjadi sebagaimana pernyataan Oliva (2004) “curriculum change is inevitable and desirable”. Perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, kemajuan zaman, dan kebijakan baru pemerintah menyebabkan kurikulum harus berubah. Kehidupan di abad XXI menghendaki dilakukannya perubahan sistem pendidikan tinggi yang bersifat mendasar. Bentuk perubahan-perubahan tersebut adalah : (i) perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat dunia (global), (ii) perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, utamanya dalam pendidikan dan praktek berkewarganegaraan (Dikti, 2008).

Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Perpres No. 8 tahun 2012). KKNI yang terdiri atas sembilan jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum perguruan tinggi. Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk STIE Sebelas April Sumedang harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan prodi jenjang D-3 harus mencapai KKNI level 5, jenjang S-1 level 6 ; program profesi level 7 ; jenjang S-2 level 8, dan jenjang

S-3 level 9. Untuk itu, untuk prodi akuntansi upaya memperbaiki kurikulum disesuaikan dengan KKNI. Didamping mengacu pada KKNI, kurikulum perguruan tinggi juga berbasis kompetensi (KBK). Konsep KBK dituangkan dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002, yang mengacu kepada konsep pendidikan tinggi abad XXI UNESCO (1998), terdapat perubahan yang mendasar dimana luaran hasil pendidikan tinggi yang semula berupa kemampuan minimal penguasaan pengetahuan keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum suatu prodi, diganti dengan kompetensi seseorang untuk dapat melakukan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Luaran hasil pendidikan tinggi ini yang semula penilaiannya dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi sendiri, dalam konsep yang baru penilaian selain oleh perguruan tinggi juga dilakukan oleh masyarakat pemangku kepentingan (Dikti, 2008).

Esensi KBK dan KKNI memiliki beberapa persamaan dalam sistem sertifikasi dan penghargaan. Orang yang memiliki sertifikasi kompetensi memiliki standar penghargaan. Sertifikasi kompetensi dilakukan oleh lembaga atau oleh pengguna. KKNI memiliki deskripsi generik yang menentukan kemampuan lulusan, apakah tingkat operator, teknisi/analisis, atau jabatan ahli yang juga terkait dengan sistem penghargaan. KBK menggunakan istilah kompetensi, sedangkan KKNI menggunakan istilah capaian pembelajaran atau *learning outcome* (LO). Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 thn 2012).

STIE Sebelas April Sumedang memiliki visi, misi, dan tujuan yang perlu diaktualisasikan dalam kurikulum prodi. Visi, “Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang dapat melahirkan lulusan yang berkompeten di tingkat Nasional pada tahun 2025”. Terkait dengan adanya KKNI, KBK, dan visi-misi tersebut bisa prodi akuntansi STIE Sebelas April Sumedang memandang perlu adanya perbaikan kurikulum. Pengembangan kurikulum merupakan proses yang kompleks, multidimensi dan multilevel dimulai dari kurikulum yang ada. Selain mengacu pada tiga hal diatas, perbaikan kurikulum perlu didasari atas analisis Past, present, dan future terhadap

berbagai dimensi kehidupan. Demikian pula analisis SWOT terhadap kurikulum yang ada dan hasil tracer study terhadap kinerja lulusan.

Selanjutnya, prodi perlu menetapkan kembali profil lulusan, learning outcome (LO), mata kuliah dan bobotnya, struktur kurikulum dan program semester, standar pembelajaran dan penilaiannya. Perbaikan kurikulum perlu dilakukan secara sistematis dan menyeluruh agar mencakup program Sekolah Tinggi, jurusan dan prodi.

B. Landasan

1) Landasan Yuridis

- a. Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Presiden RI No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- e. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Dosen
- g. Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- h. Peraturan Presiden RI No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi akademik dan Kompetensi Dosen
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- k. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya

2) Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi Akuntansi di STIE Sebelas April Sumedang didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, Esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut.

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang pancasialis, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa*, dan *tutwuri handayani*.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3) Landasan Teoritis

Pengembangan kurikulum prodi akuntansi di STIE Sebelas April Sumedang didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut.

- a. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas; kurikulum bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.

- c. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien didalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
- e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Prodi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang

Penyusunan kurikulum termasuk kurikulum pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan standar pendidikan tinggi lebih luas dari delapan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintahan RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden RI No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum pendidikan tinggi juga sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang ditunjukkan oleh seorang lulusan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.73 Tahun 2013 mengamankan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi. Lebih jelas dikemukakan dalam Pasal 10 ayat 4 bahwa dalam lingkup Perguruan tinggi:

1. Program studi akuntansi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
2. Program studi akuntansi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.

3. Program studi akuntansi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan biaya saing bangsa Indonesia disektor sumber daya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumber daya manusia di Indonesia yang dilakukan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan dan pencapaian pembelajaran. Peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Terdapat dua kata kunci untuk menkaitkan antara kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yaitu capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan kualifikasi. Pengemasan capaian pembelajaran kedalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi dan atau rekognisi antara tingkat pendidikan dan atau tingkat pekerjaan. Di samping itu, pengemasan capaian pembelajaran ke dalam KKNI juga penting untuk harmonisasi dan kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral.

Pengembangan kurikulum prodi akuntansi didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut.

1. Peraturan Presiden RI No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), prodi akuntansi menetapkan, memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan jiwa KBK, KKNI, dan mengacu buku panduan ini.
2. Visi Prodi Akuntansi yaitu *Terwujudnya program studi akuntansi yang berbasis kompetensi yang memiliki keunggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang akuntansi pada tahun 2023*".

Visi ini menjadi dasar pengembangan kurikulum prodi akuntansi.

3. Pemutakhiran kurikulum prodi akuntansi wajib meninjau kembali kurikulumnya empat tahun kemudian dengan mengacu pada buku panduan ini sesuai dengan jiwa KKNI, KBK, kemajuan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, serta visi-misi prodi akuntansi dan STIE Sebelas April Sumedang.

4. Penggunaan kurikulum baru. Kurikulum baru hendaknya mulai diuji coba pada perkuliahan mahasiswa baru pada bulan September tahun ajaran 2018-2019.
5. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum. STIE Sebelas April menyediakan dana bantuan kepada prodi akuntansi untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baru tersebut.

D. Tujuan

Tujuan pengembangan kurikulum prodi akuntansi STIE Sebelas April Sumedang adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi generik KKNI.
2. Menetapkan kualifikasi lulusan prodi akuntansi.
3. Menyusun *Learning Outcome* sesuai dengan deskripsi generik KKNI.
4. Menyusun struktur kurikulum prodi akuntansi yang mencakup mata kuliah sekolah tinggi, prodi, dan memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah disusun.

BAB II

VISI DAN MISI KELEMBAGAAN

Kurikulum jurusan / Program Studi harus disusun berdasarkan atas visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang. Berdasarkan pemikiran tersebut maka sangatlah penting mendeskripsikan Visi Misi Sekolah Tinggi, Jurusan/Prodi agar menjadi media pengikat dan penyelaras langkah dalam pengembangan kurikulum dan implementasinya.

A. Visi-Misi Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang

1. Visi

Visi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sebelas April Sumedang adalah *“Terwujudnya program studi akuntansi yang berbasis kompetensi yang memiliki keunggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang akuntansi pada tahun 2023”*.

2. Misi Program Studi Akuntansi

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan berkarakter kompetensi dan berintegritas.
- b. Menyelenggarakan penelitian, seminar-seminar dan pelatihan di bidang ilmu akuntansi yang dapat menambah wawasan mahasiswa dalam bidang ilmu akuntansi.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat secara edukatif, konsisten dan terprogram, dengan mengacu kepada telaah dan kajian bidang ilmu ekonomi akuntansi.
- d. Menjalinkan kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.

3. Tujuan Program Studi Akuntansi

- a. Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan memperluas ilmu ekonomi akuntansi
- b. Menyiapkan lulusan yang mampu mengimplementasikan keahlian dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi.
- c. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kebenaran dan keadilan.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.

B. Kompetensi Lulusan

Sesuai dengan tujuan tersebut setiap lulusan prodi S1 Akuntansi diharapkan memiliki kompetensi yang terdiri dari :

1. Memiliki integritas sebagai ilmuwan yang berkualitas dan profesional berjiwa entrepreneur dan inovatif.
2. Menguasai substansi ilmu dan kajian akuntansi secara mendalam, sehingga mampu mengkomunikasikannya sesuai dengan kaidah yang berlaku.
3. Memiliki kemampuan dalam mengembangkan ilmu dan teknologi dalam bidang akuntansi secara ilmiah, baik untuk pengembangan ilmu maupun penerapannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Memiliki kemampuan sebagai tenaga ahli akuntansi didunia kerja.
5. Memiliki kemampuan menganalisis cara kritis berbagai persoalan akuntansi dan terampil mengkomunikasikan atau mempublikasikannya secara ilmiah.

C. Profil Jurusan

Profil lulusan Prodi akuntansi S1 ditentukan melalui mekanisme penggabungan visi akademik yang dilakukan dengan penggabungan visi akademik yang dilakukan dengan analisis SWOT (*Strengths, weaknes, oportunities, dan threats*) dan analisis kebutuhan pasar melalui tracer studi kepada alumni dan juga masukan dari asosiasi profesi pihak stakeholder dan masyarakat (Wali Mahasiswa).

Sehingga lulusan prodi akuntansi diharapkan akan menjadi :

1. Akuntan Publik (Akuntan Perpajakan dan Auditor Eksternal)

Untuk Akuntan Perpajakan lulusan dapat mengetahui dalam memenuhi ketentuan perpajakan, termasuk penyusunan laporan keuangan fiskal dan pengisian SPT dalam hal ini yang berbasis elektronik (e- SPT, e filling dan e-billing, e-faktur, e-form) serta perencanaan dalam rangka mengefisienkan beban pajak (*tax planning*).

Untuk Auditor Eksternal lulusan dapat bekerja dengan membuka kantor akuntan publik (KAP) yang memberikan pelayanan kepada perusahaan dalam bidang audit dan atestasi penyusunan sistem akuntansi dan jasa lainnya secara independen.

2. Akuntan Intern

Lulusan dapat menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan kepada pihak-pihak eksternal, menyusun laporan keuangan

kepada pemimpin perusahaan, menyusun anggaran, penanganan masalah perpajakan dan pemeriksaan intern pada perusahaan swasta.

3. Akuntan Pemerintah

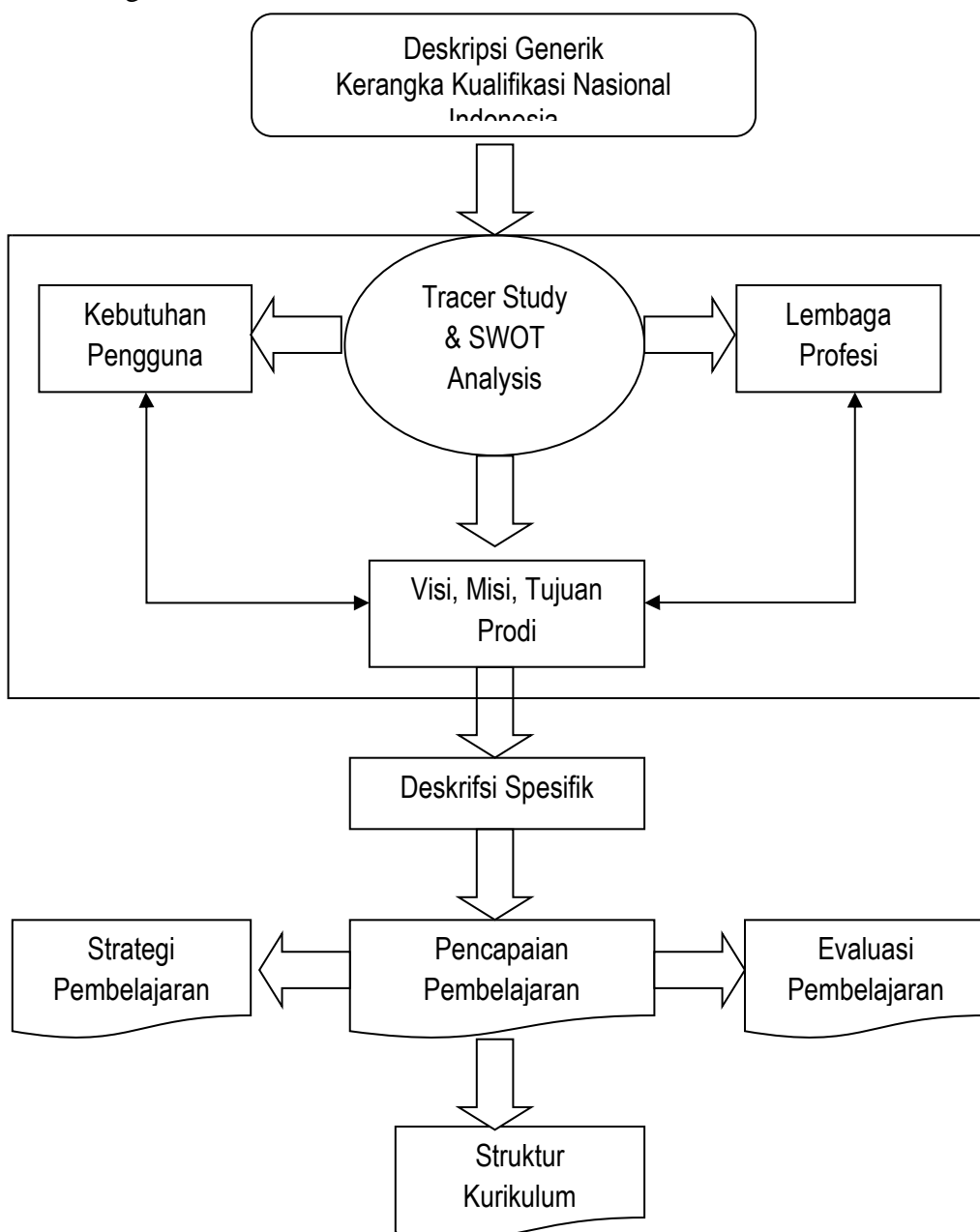
Akuntan yang bekerja sebagai pegawai pemerintah yang bidang dan aktivitas pekerjaannya berkaitan langsung dalam bidang akuntansi, seperti BPK, kantor pajak dan sebagainya.

BAB III

CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

A. Model Penyusunan Kurikulum

Sesuai dengan arahan dalam Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Prodi Akuntansi, perumusan kurikulum didasarkan kepada sejumlah pertimbangan yang sifatnya analisis lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT dan *tracer study*. Berikut ini diilustrasikan model penyusunan kurikulum Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang berdasarkan KKNi :



Gambar 1 – Model Perumusan Kurikulum Berbasis KKNi

B. Deskripsi Generik KKNI

Terdapat sejumlah deskripsi generik dari kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan Sarjana Strata 1 seperti yang tertuang pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level / jenjang pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 1.

Uraian deskripsi umum yang harus ada pada semua tingkatan dalam KKNI adalah sebagai berikut :

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan.

KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dalam pembimbing, kolega, sejawat baik didalam maupun diluar lembaganya;
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. Mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja;
11. Mampu mempresentasikan informasi dan mengemukakan ide dengan jelas, baik secara lisan maupun tertulis, kepada pemangku kepentingan.

KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu secara mandiri menyusun kertas kerja audit melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan;
2. Mampu dibawah supervisi mengevaluasi bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan;
3. Mampu secara mandiri menyusun, menganalisa, dan menginterpretasikan laporan keuangan entitas tersendiri dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai dengan standar akuntansi keuangan umum dan standar keuangan ETAP yang berlaku;
4. Mampu dibawah supervisi menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan entitas konsolidasian dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai standar akuntansi keuangan umum dan standar akuntansi keuangan ETAP yang berlaku;
5. Mampu secara mandiri menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan non keuangan serta pengungkapan terkait yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial dengan menerapkan teknik dan metode analisis akuntansi dan keuangan;
6. Mampu dibawah supervisi menyusun laporan investasi dan pendanaan, yang meliputi laporan kebutuhan kas dan modal kerja, proforma laporan keuangan, laporan penganggaran modal, yang relevan untuk pengambilan keputusan keuangan dan investasi dengan mengaplikasikan teknik manajemen keuangan dan investasi;
7. Mampu secara mandiri menyusun dan menganalisis laporan akuntansi manajemen, meliputi perencanaan dan penganggaran, manajemen biaya, pengendalian kualitas, pengukuran kinerja, dan benchmarking, yang relevan dan andal dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen dengan menerapkan teknik-teknik akuntansi manajemen;
8. Mampu secara mandiri mendisain proses bisnis dalam suatu sistem informasi akuntansi yang mendukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen dan

- pengambilan keputusan organisasi dengan menggunakan pendekatan siklus pengembangan system (System Development Life Cycle/SDLC);
9. Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia;
 10. Mampu secara mandiri mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan, pengauditan, dan penelitian.

PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang perencanaan, prosedur, dan pelaporan audit.
2. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang :
 - a) Kerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan
 - b) Kebijakan dan prinsip-prinsip akuntansi
 - c) Siklus Akuntansi
 - d) Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan elemen-elemen laporan keuangan
 - e) Analisis laporan keuangan
3. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang :
 - a) Penghitungan dan pengendalian biaya produk dan jasa
 - b) Perencanaan dan penganggaran
 - c) Manajemen berbasis aktivitas
 - d) Pengukuran dan pengendalian kinerja
4. Menguasai konsep teoritis secara umum manajemen kualitas
5. Memahami etika bisnis dan kode etik profesi akuntansi
6. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik manajemen keuangan yang meliputi:
 - a) Keputusan keuangan
 - b) Nilai waktu uang
 - c) Penganggaran modal
 - d) Struktur modal, biaya modal, dan pembiayaan
 - e) Kebutuhan modal kerja
 - f) Analisis arus kas

7. Menguasai prinsip-prinsip investasi pada aset keuangan
8. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kebutuhan informasi untuk pengambilan keputusan
9. Menguasai teknik, prinsip, dan pengetahuan prosedural tentang penggunaan teknologi informasi.
10. Menguasai konsep dan peraturan perpajakan dan hukum bisnis
11. Menguasai konsep dan prinsip ilmu ekonomi
12. Menguasai konsep dan prinsip tentang :
 - a) Organisasi,
 - b) Tata kelola,
 - c) Manajemen risiko
 - d) Manajemen strategi,
 - e) Pengendalian internal, dan
 - f) lingkungan bisnis

C. Kualifikasi Lulusan Prodi Akuntansi

Lulusan strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian akuntansi dan memanfaatkan IPTEKS pada bidang akuntansi dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan akuntansi secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan akuntansi secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

D. Deskripsi Spesifik Program Studi Akuntansi

Terdapat sejumlah pertimbangan dalam perumusan deskripsi spesifik Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang, yaitu uraian deskripsi generik KKNI untuk level 6, analisis SWOT, dan *tracer study*. Berdasarkan masukan atas ketiga hal tersebut, Program Studi Akuntansi menetapkan dekripsi spesifik program studi, yaitu :

Kode Deskripsi Generik Dan Deskripsi Spesifik

Kode	Deskripsi Generik	Aspek	Kode	Deskripsi Spesifik
A	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian akuntansi dan memanfaatkan IPTEKS pada bidang akuntansi dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Aspek Pekerjaan	A1	Menggunakan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi untuk menganalisis isu-isu akuntansi dan mengkomunikasikan hasilnya
			A2	mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang akuntansi
			A3	mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
B	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan akuntansi secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan akuntansi secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Aspek Keilmuan	B1	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu akuntansi secara umum
			B2	Menguasai kosep teoritis bidang ilmu akuntansi Keuangan, perpajakan, auditing , pemerintahan dan akuntansi syariah secara mendalam
			B3	Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial

C	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	Aspek Manajerial	C1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data
			C2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri
D	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Aspek Sikap dan Karakter	D1	Bertanggungjawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil kerja individu
			D2	Bertanggungjawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil kerja kelompok
			D3	Bersikap sesuai dengan tuntutan spiritual
			D4	Bersikap sesuai dengan tuntutan sosial
			D5	Bersikap sesuai dengan tuntutan Profesional

E. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*, LO) Program Studi Akuntansi

Capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Learning Outcome lebih difokuskan pada apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh mahasiswa selama atau pada akhir suatu proses pembelajaran.

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) Program Studi Akuntansi mempertimbangkan deskripsi generik dan spesifik terhadap profil masing-masing lulusan. Program Studi Akuntansi mempersiapkan mahasiswa/mahasiswi sebagai Akuntan Publik (Auditor dan Atestasi, Konsultan pajak) Akuntan Intern dan Akuntan Pemerintahan. Program Studi Akuntansi menetapkan capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) lulusan dengan pertimbangan deskripsi generik sebagai berikut:

- 1) Aspek Pekerjaan
- 2) Aspek Keilmuan
- 3) Aspek Manajerial
- 4) Aspek sikap dan Karakter

Dari deskripsi generik tersebut disusun capaian pembelajaran dengan pendekatan deskripsi spesifik yang menekankan pada masing-masing capaian lulusan baik sebagai akuntan interen, maupun akuntan publik dan akuntan pemerintahan sehingga diperoleh aspek pekerjaan, aspek keilmuaan, aspek manajerial dan aspek sikap serta karakter yang lebih terperinci dan harus dapat dicapai oleh masing-masing lulusan sebagai berikut:

KODE	DESKRIPSI GENERIK	ASPEK	KODE	DESKRIPSI SPESIFIK PRODI AKUNTANSI	LEARNING OUTCOME * AKUNTAN INTERN	AKUNTAN PUBLIK		LEARNING OUTCOME * AKUNTAN PEMERINTAH
						LEARNING OUTCOME * AUDITOR	LEARNING OUTCOME * KONSULTAN PAJAK	
A	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Aspek Pekerjaan	A1	Menggunakan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi untuk menganalisis isu-isu akuntansi dan mengkomunikasikan hasilnya	Mampu secara mandiri menyusun laporan keuangan, pelaporan keuangan entitas dan laporan konsolidasian entitas bisnis	Mampu secara mandiri menyusun kertas kerja audit melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan	Mampu secara mandiri menyusun Laporan Keuangan fiskal yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku	Mampu secara mandiri menyusun pelaporan dan laporan akuntansi pemerintahan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

					Mampu secara mandiri menyusun, menganalisa dan menginterpretasikan laporan keuangan entitas tersendiri dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK IFRS) dan standar keuangan ETAP dan EMKM	Mampu di bawah supervisi mengevaluasi bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan	Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan wajib pajak orang pribadi, wajib pajak badan dan wajib pajak dengan entitas multinasional	
					Memahami dan menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk mempermudah pekerjaan bidang akuntansi.	Memahami dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Memahami dan mengikuti perkembangan perpajakan berbasis elektronik	Memahami, mengikuti dan melaksanakan pelaporan dengan menggunakan website pemerintahan
			A2	Mampu memanfaatkan ilmu	Mampu secara mandiri	Mampu secara mandiri	Mampu secara mandiri	Mampu secara mandiri

				pengetahuan dan teknologi pada bidang Akuntansi	mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak dalam rangka menyusun laporan keuangan, pelaporan keuangan dan laporan keuangan konsolidasian	mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak dalam rangka menyusun laporan keuangan, pelaporan keuangan dan laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan pemeriksaan oleh auditor	mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak dalam rangka administrasi perpajakan dan laporan keuangan fiskal	mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak dalam rangka menyusun laporan keuangan pemerintahan yang berbasis accrual
			A3	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Mampu di bawah supervisi menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan/ Laporan keuangan konsolidasian entitas dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai standar akuntansi keuangan dan standar	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam hal menentukan opini audit yang didasarkan hasil analisis , pemeriksaan dan data yang tersedia	Mampu meyusun rekonsiliasi fiskal dan laporan keuangan fiskal sesuai dengan perubahan peraturan perpajakan yang berlaku dan senantiasa berubah setiap saat	Mampu mengaplikasikan peraturan yang berlaku dalam rangka penyusunan laporan keuangan pemerintah

					akuntansi keuangan yang berlaku umum.			
B	Menguasai konsep teoritik bidang pengetahuan akuntansi secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan akuntansi secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Aspek Keilmuan	B1	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu akuntansi secara umum	Mampu menguasai konsep teoritis dan kaidah-kaidah bidang ilmu akuntansi secara umum	Mampu menguasai konsep teoritis dan kaidah-kaidah bidang ilmu akuntansi secara umum	Mampu menguasai konsep teoritis dan kaidah-kaidah bidang ilmu akuntansi secara umum	Mampu menguasai konsep teoritis dan kaidah-kaidah bidang ilmu akuntansi secara umum
			B2	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu akuntansi keuangan, perpajakan, auditing, pemerintahan dan akuntansi syariah secara mendalam	Menguasai konsep secara mendalam kerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan, kebijakan dan prinsip-prinsip akuntansi, siklus akuntansi, pengakuan, pengukuran,	Menguasai konsep secara mendalam tentang prosedur audit baik audit internal maupun eksternal	Menguasai konsep secara mendalam tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak penghasilan, PPN, PBB dan bea materai serta pajak daerah	Menguasai konsep secara mendalam tentang kerangka konseptual akuntansi pemerintahan, penyajian laporan keuangan, laporan realisasi anggaran berbasis accrual, Laporan keuangan konsolidasian dan

					penyajian dan pengungkapan elemen-elemen laporan keuangan sesuai standar yang berlaku			Laporan Operasional
			B3	Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam memilih standar, metode dan alat pengakuan, pengukuran dan pelaporan akuntansi yang sesuai dengan aturan dan dapat dipertanggung jawabkan	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menentukan opini audit sesuai dengan hasil audit yang dilakukan	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perpajakan, mengkomunikasikan masalah yang muncul antara klien dengan pihak yang berwenang terhadap pajak baik itu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) maupun Direktorat Jendral Pajak (DJP) serta masalah masalah yang berkaitan dengan tindak pidana perpajakan	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkenaan dengan penyusunan dan pelaporan Keuangan Akuntansi Pemerintahan sehingga pelaporan tersebut bisa dipertanggung jawabkan di hadapan pemangku kebijakan, Dewan Pemerintahan Rakyat, dan Masyarakat RI.
C	Mampu	Aspek	C1	Mampu mengambil	Mampu secara	Mampu	Mampu menyusun	Mampu menyusun

	mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	Manajerial		keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data	mandiri menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan non keuangan serta pengungkapan terkait yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial dengan menerapkan teknik dan metode analisis akuntansi dan keuangan	menyusun laporan audit dan menentukan opini audit yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial	rekonsiliasi fiskal dan Laporan keuangan fiskal yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial	laporan keuangan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
			C2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri	Mampu memberikan petunjuk, alternative dan solusi untuk setiap permasalahan yang berkaitan dengan keuangan yang secara signifikan mempengaruhi keputusan manajerial	Mampu memberikan petunjuk, alternative, solusi dan saran-saran perbaikan tentang kesalahan material dari penyusunan dan	Mampu memberikan petunjuk, alternative dan solusi tentang permasalahan perpajakan dan tax planning	Mampu memberikan petunjuk, alternative dan solusi tentang permasalahan yang berkaitan dengan realisasi anggaran

						pelaporan keuangan		
D	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Aspek Sikap dan Karakter	D1	Bertanggungjawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil kerja individu	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
					Memahami etika bisnis, kode etik profesi akuntansi dan legal hukum yang berlaku	Memahami etika dan kode etik auditor eksternal maupun internal	Memahami etika dan kode etik konsultan pajak	Memahami etika dan kode etik profesi akuntan
			D2	Bertanggungjawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian

				kerja kelompok	pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya	evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya	penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya	pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
			D3	Bersikap sesuai dengan tuntutan spiritual	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
					Menjungjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Menjungjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Menjungjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Menjungjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

			D4	Bersikap sesuai dengan tuntutan sosial	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
					Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

						pada negara dan bangsa;		
					Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
					Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

						lingkungan;		
			D5	Bersikap sesuai dengan tuntutan Profesional	Menerapkan kode etik akuntan dalam melaksanakan setiap pekerjaan.	Menerapkan kode etik akuntan publik independensi, integritas dan objektivitas, kepentingan publik, tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian nasional, perilaku profesional, kerahasiaan dan standar teknis.	Menerapkan kode etik akuntan publik independensi, integritas dan objektivitas, kepentingan publik, tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian nasional, perilaku profesional, kerahasiaan dan standar teknis.	

F. Penetapan Mata Kuliah

Mata kuliah yang dipilih sesuai dengan isi deskripsi capaian pembelajaran dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Dalam Pasal 7 Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 disebutkan bahwa kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang akan dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional, yang terdiri atas kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian kelompok kuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penci ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian berkarya, sikap berperilaku dalam berkarya. Dan cara berkehidupan bermasyarakat, sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.

Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dan kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan.

Sesuai dengan pengelompokkan mata kuliah tersebut, penetapan mata kuliah inti dan mata kuliah institusional berdasarkan isi deskripsi capaian pembelajaran Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang ditetapkan sebagai berikut :

**KURIKULUM INTI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	MATA KULIAH	SKS
1	S1, S2, S5	Pendidikan Agama Islam	2
2	S3, S4, S5, S6, S7, S8	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	3
3	S1,S2,S3,P11	Ekonomi mesjid	2
4	S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, KU1, KU3, KU11	Bahasa Indonesia	2
5	S8,S9, S11, KU2, KU9, P2, P5	Pengantar Akuntansi I	4
6	S8,S9, S11, KU2, KU9, P2, P5	Pengantar Akuntansi II	4
7	S8, S11, KU2, KU5, KU9, KU10, KK3, KK10, P2, P5, P7	Akuntansi Keuangan I	4
8	S8, S11, KU2, KU5, KU9, KU10, KK3, KK10, P2, P5, P7	Akuntansi Keuangan II	4
9	S8, S11, KU2, KU5, KU9, KK3, KK4, KK10, P2, P5	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	4
10	S8, S11, KU2, KU5, KU9, KK3, KK4, KK10, P2, P5	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	4
11	S8,S11, KU2,KU5,KU9, KU10, KK5, KK10, P2, P5, P7	Analisis Laporan Keuangan	3
12	S8,S11, KU2, KU5, KU9, KU10, P3, P4, P5	Akuntansi Biaya	3
13	S8, S11, KU2, KU3, KU5, KU9, KU10,KU11, KK6, KK7, KK10, P3, P4, P6, P12	Akuntansi Manajemen	3
14	S8,S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU5, KU9, KU10, KK3, KK10, P2	Teori Akuntansi	3
15	S2, S3, S5, S6, S7, S8, S9, S11, KU2, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9, KU10, KU11, KK1, KK2, KK10, P1, P2, P3, P4, P5, P8, P10, P12	Auditing I	3
16	S2, S3, S5, S6, S7, S8, S9, S11, KU2, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9, KU10, KU11, KK1, KK2, KK10, P1, P2, P3, P4, P5, P8, P10, P12	Auditing II	3
17	S8,S9, S11, KU2, KU3,KU5, KU9, KU10, KU11, KK8, KK10, P9, P12	Sistem Informasi Akuntansi I	3
18	S8,S9, S11, KU2, KU3,KU5, KU9, KU10, KU11, KK8, KK10, P9, P12	Sistem Informasi Akuntansi II	3
19	S8, S11, KU2, KU3, KU5, KU9, KU10,KU11, KK6, KK7, KK10, P3, P4, P6, P12	Manajemen Keuangan	3
20	S2, S3, S4, S6, S7, S8, S9, S11, KU2, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9, KU10, KU11, KK9, KK10, P2, P10	Perpajakan I	3
21	S2, S3, S4, S6, S7, S8, S9, S11, KU2, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9, KU10, KU11, KK9, KK10, P2, P10	Perpajakan II	4
22	S8, KU1, KU2, KU3, KU4, P8	Seminar Akuntansi	3
23	S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S11, KU5, KU6, KU9, KU10, KU11, KU10, P2, P12	Akuntansi Sektor Publik	3
		TOTAL SKS	73

**KURIKULUM INTSTITUSIONAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

NO.	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	MATA KULIAH	SKS
1	S5,S6,S7,S8,S9,S10,S11	Pengantar Manajemen	3
2	S9,K5,K9,K10,KK8,P9	Sistem Informasi Manajemen	2
3	S7,S8,K6,KK8,P12	Pengantar Bisnis	3
4	S5,K11,P12	Bahasa Inggris Bisnis	2
5	S6,P11	Pengantar Ekonomi Mikro	3
6	S1,S2,S3,P11	Ekonomi Islam	2
7	S6,P11	Pengantar Ekonomi Makro	3
8	S3,S4,S6,S7,K6,K10,P2,P6	Akuntansi Pemerintahan	3
9	K2,K4,K5,P8	Metodologi Penelitian	3
10	K2,K4,K5,P8	Statistik I	2
11	K2,K4,K5,P8	Statistik Multivariate	2
12	K2,K4,K5,P8	Matematika Ekonomi	3
13	K3,KK10,P9	Komputer Akuntansi	3
14	S7,S11,P5	Hukum Bisnis dan Etika Profesi	3
15	S1,S2, P2, P5, P12	Akuntansi Syariah	3
16	S11, K5, K6, K11, P8,P12	Komunikasi Bisnis	2
17	K1,K2,K3,K5,K6,K7,K8, K10,K11,KK7,KK8,P4,P12	Controllershship/ SPM	3
18	S10, P11,P12	Enterpreneurship	3
19	KK1, KK2,P1	Internal Audit	3
20		Total SKS	50
		Mata Kuliah Pilihan 1	
1	K3, K9, KK8, KK10,P9	Teknologi Informasi Akuntansi*	3
2	K3, K9, KK8, KK10,P9	Analisis dan perancangan Sistem*	3
		Total SKS	3
		Mata Kuliah Pilihan 2	
3	P12	Akuntansi Koperasi*	3
4	K1, P12	Akuntansi Nir Laba/Akuntansi Sosial*	3
5	S9, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7, KK10, P2, P3, P5, P6, P12	Akuntansi Perbankan*	3
6	S3, S4, S4, S9, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7, KK10, P2, P3, P5, P6, P12	Akuntansi Desa*	3
		Total SKS	3

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	MATA KULIAH KONSENTRASI Akuntansi Keuangan	SKS
1	S3,S6,KU1,KU2,KU5, KK1, KK2, P1, P3	Kapita Selekt Akuntansi Keuangan /seminar Akuntansi Keuangan	3
2	S9, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7, KK10, P2, P3, P5, P6, P12	Pelaporan Keuangan EMKM	3
		Total SKS	6
No	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	MATA KULIAH KONSENTRASI Akuntansi Sektor Publik	SKS
3	S3,S6,KU1,KU2,KU5, KK1, KK2, P1, P3	Kapita Selekt Akuntansi Sektor Publik/ Seminar Akuntansi Sektor Publik	3
4	S9, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7, KK10, P2, P3, P5, P6, P12	Akuntansi Desa/Bumdes	3
		Total SKS	6
No	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	MATA KULIAH KONSENTRASI Akuntansi Perpajakan	SKS
5	S3,S6,KU1,KU2,KU5, KK1, KK2, P1, P3	Kapita Selekt Perpajakan/ seminar perpajakan	3
6	S9, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7, KK10, P2, P3, P5, P6, P12	Pajak Internasional	3
		Total SKS	6
No	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	MATA KULIAH KONSENTRASI Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)	SKS
7	S3,S6,KU1,KU2,KU5, KK1, KK2, P1, P3	Seminar Auditing	3
8	S9, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7, KK10, P2, P3, P5, P6, P12	Audit Sistem Informasi	3
		Total SKS	6
		KKU	3
		SKRIPSI	6
		TOTAL SKS	145

BAB IV

STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Strategi Pengembangan Kurikulum

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Sehingga dengan adanya Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) sebelas april bisa menerapkan dan menyiapkan kurikulum yang sesuai dengan apa yang dipersyaratkan dalam kurikulum tersebut. Jenjang Kualifikasi KKNI yaitu jenjang 6 yang merupakan lulusan sarjana dan dikelompokan dalam jabatan teknis dan analisis.

Untuk menerapkan dan mengaplikasikan kurikulum tersebut, perlu di susun mata kuliah yang dapat menyiapkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran atau *learning outcome* yang memiliki kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja.

Mata kuliah - mata kuliah yang disusun didalam kurikulum dapat dikategorikan kedalam kegiatan teori (T), dan praktik (P). Mata kuliah yang menyertakan praktek adalah untuk mata kuliah yang memerlukan pendalaman dan merupakan mata kuliah inti di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangat penting dilakukan agar pencapaian Learning Outcome bisa maksimal di dapatkan dan sesuai dengan tujuan penerapan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Jumlah mata kuliah dalam Kurikulum KKNI dengan jumlah minimal 144 sks dan maksimal 165 sks. STIE Sebelas April Sumedang dalam hal ini menerapkan 144 Mata kuliah yang ditempuh dalam waktu 8 semester.

B. Karakteristik Kurikulum

Untuk mencapai kompetensi lulusan dan Learning Outcome setiap prodi, perlu ditentukan kelompok bahan kajian. Dari bahan kajian itu kemudian dirumuskan nama mata kuliah sebagai materi kajian beserta bobot sks-nya yang siap diinteraksikan melalui proses pembelajaran. Mata kuliah – mata kuliah tersebut dikelompokkan menjadi mata kuliah inti, Mata Kuliah Institusional. Mata Kuliah – Mata Kuliah yang disusun di dalam kurikulum dapat dikategorikan kedalam kegiatan teori (T), praktik (P) dan Lapangan. Mata kuliah – mata kuliah tersebut menurut sifatnya seluruhnya wajib lulus (WL) dan pilihan (PLH). Penetapan jenis kegiatan dan sifat mata kuliah tersebut disesuaikan dengan karakteristik program studinya.

Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang dikembangkan dengan karakteristik sebagai berikut.

a. Membangun kecerdasan spiritual dan akhlak mulia

Dalam rangka mengembangkan lulusan agar berkepribadian yang baik, memiliki kecerdasan emosional dan spritual serta berakhlak mulia, sudah sewajarnya tercermin juga pada kurikulumnya. Pengembangan kurikulum didasarkan pada perspektif nilai/kemuliaan akhlak dan spiritualisme. Misalnya jumlah mata kuliah yang terkait dengan pendidikan nilai dan pengembangan kepribadian yang berakhlak mulia ditambah jumlahnya maupun bobot sks-nya. Keberadaan mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Etika dan Hukum Bisnis, diharapkan secara bertahap dapat memberi warna dalam upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual serta kepribadian yang berakhlak mulia mahasiswa dan lulusannya.

b. Menghasilkan lulusan yang responsif dan memiliki kemampuan antisipasi terhadap setiap perubahan sosial, perkembangan ilmu, dan teknologi. Untuk menghasilkan lulusan yang responsif terhadap perubahan maka mata kuliah di susun dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu dan teknologi, untuk itu disertakan juga Mata kuliah konsentrasi untuk lebih memperdalam bidang keilmuan yaitu konsentrasi Akuntansi Keuangan, akuntansi sektor publik, Akuntansi Perpajakan serta Akuntansi Pemeriksaan.

C. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

KURIKULUM PROGRAM STUDI AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

SEMESTER 1

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	I.D-01	Pendidikan Agama Islam	2		
2	I.D.02	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	3		
3	I.B.05	Pengantar Akuntansi 1	4	Ada	
4	II.A.04	Bahasa Inggris Bisnis	2		
5	II.C.02	Pengantar Manajemen	3		
6	II.C.05	Pengantar Ekonomi Mikro	3		
7	II.B.12	Matematika Ekonomi	3		
8	I.B.04	Bahasa Indonesia	2		
		Jumlah	22		

SEMESTER 2

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	II.C.19	Enterpreneurship	3		
2	II.C.07	Pengantar Ekonomi Makro	3		Pengantar Ekonomi Mikro
3	II.C.06	Pengantar Akuntansi 2	4	Ada	Pengantar Akuntansi 1
4	II.B.03	Pengantar Bisnis	3		
5	II.B.14	Sistem Informasi Manajemen	2		Pengantar Manajemen
6	II.D.06	Ekonomi Islam	2		
7	II.B.10	Statistik	2		Matematika Ekonomi
		Jumlah	19		

SEMESTER 3

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	II.A.02	Hukum Bisnis dan Etika Profesi	3		Pengantar Bisnis
2	I.A.12	Akuntansi Biaya	3		Pengantar Akuntansi 2
3	I.A.19	Manajemen Keuangan	3		Pengantar Akuntansi 2
4	I.A.07	Akuntansi Keuangan 1	4	Ada	Pengantar Akuntansi 2
5	I.B.20	Perpajakan 1	3		
6	II.A.11	Statistik Multivariate	2	Ada	Statistik 1
7	II.A.16	Komunikasi Bisnis	2		Hukum Bisnis
		Jumlah	20		

SEMESTER 4

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	I.A.09	Akuntansi Keuangan 2	4	Ada	Akuntansi keuangan 1
2	I.B.17	Sistem Informasi Akuntansi 1	3		Pengantar Manajemen, Pengantar Akuntansi, SIM
3	I.A.17	Perpajakan 2	4	Ada	Ak 1, Perpajakan 1
4	I.A.03	Ekonomi Mesjid	2		Ekonomi Islam
5	I.A.23	Akuntansi Sektor Publik	3		
6		Mata Kuliah Pilihan 1	3		
		Jumlah	19		

SEMESTER 5

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	I.A.09	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	4	Ada	Akuntansi Keuangan 2
2	I.B.15	Auditing 1	3		AK 1, SIA 1
3	I.B.14	Teori Akuntansi	3		
4	I.A.18	Sistem Informasi Akuntansi 2	3		SIA 1
5	II.B.15	Akuntansi Syariah	3		
6		Mata Kuliah Pilihan 2	3		
		Jumlah	19		

SEMESTER 6

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	I.A.10	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	4	Ada	AKL 1
2	I.A.16	Auditing II	3		Auditing 1
3	I.A.11	Analisis Laporan Keuangan	3		AK 2 dan AKL1
4	II.A.18	Sistem Pengendalian Manajemen	3		Manajemen Strategik
5	II.A.09	Metodologi Penelitian	3		Statistik 1 dan 2
6	I.A.13	Akuntansi Manajemen	3		Akuntansi Biaya
		Jumlah	19		

SEMESTER 7

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	II.B.08	Akuntansi Pemerintahan	3		Akuntansi Sektor Publik
2	II.A.13	Komputer Akuntansi	3		
3	II.A.20	Internal Audit	3		
4	V.A	Kuliah Kerja Usaha	3		121 SKS

5		Mata Kuliah Konsentrasi	6		
		Jumlah	18		

SEMESTER 7 (KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	IV.A.01	Kapita Selektu Akuntansi Keuangan /seminar Akuntansi Keuangan Syariah	3		AKL 2
2	IV.A.02	Pelaporan Keuangan Syariah	3		AKL 2
		Jumlah	6		

SEMESTER 7 (KONSENTRASI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	IV.A.03	Kapita Selektu Akuntansi Sektor Publik/ Seminar Akuntansi Sektor Publik	3		AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK, AKUNTANSI PEMERINTAHAN
2	IV.A.04	Akuntansi Desa 2/Bumdes	3		
		Jumlah	6		

SEMESTER 7 (KONSENTRASI PERPAJAKAN)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	IV.A.05	Kapita Selektu Perpajakan/ Seminar perpajakan	3		
2	IV.A.06	Pajak Internasional	3		
		Jumlah	6		

SEMESTER 7 (KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	V.A.07	Seminar Auditing	3		
2	IV.A.08	Audit Sistem Informasi	3		
		Jumlah	6		

SEMESTER 8

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
1	V.B.	Seminar Akuntansi	3		
2	V.C	Skripsi	6		
			9		

MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT
		Mata Kuliah Pilihan 1			
1	III.A.01	Teknologi Informasi Akuntansi*	3	Ada	Pengantar akuntansi 2
2	III.A.05	Akuntansi Perbankan*	3	Ada	Pengantar akuntansi 2
		Total SKS	3		
		Mata Kuliah Pilihan 2			
3	III.A.03	Akuntansi Koperasi*	3	Ada	Pengantar akuntansi 2
4	III.A.04	Akuntansi Nir Laba/Akuntansi Sosial*	3	Ada	Pengantar akuntansi 2
5	III.A.02	Analisis dan perancangan Sistem*	3	Ada	Pengantar akuntansi 2, SIA 1
6	III.A.06	Akuntansi Desa 1*	3	Ada	Pengantar akuntansi 2
		Jumlah	3		